BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian obsevasional yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek dan subjek penelitian diamati apa adanya dan rancangan penelitian ini yang digunakan *cross sectional* dimana semua jenis pengukurannya dilakukan hanya 1 kali dan bersamaan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian : Mei 2019.
2. Tempat penelitan :

Penelitian ini dilakukan di Desa Saba Kecamatan Blahbatuh, Gianyar. Penelitian ini dilakukan ditempat tersebut atas pertimbangan sebagai berikut :

a. Tenaga, waktu, dan biaya pengumpulan data yang terjangkau.
b. Belum ada program tentang 1000 hari pertama kehidupan.
c. Masih ditemukan masalah gizi di kecamatan Blahbatuh yaitu gizi buruk 2,3%, gizi kurang 9,1%, sangat pendek 4,5%, pendek 15,9%, dan sangat kurus 7,1% pada tahun 2017.
d. Adanya sampel dalam jumlah yang memungkinkan untuk melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada saat penelitian pada bulan Mei 2019, jumlah populasi adalah 193 baduta di Desa Saba Kecamatan Blahbatuh, Gianyar.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menurut Dahlan (2005), perhitungan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathrm{n} = \frac{za^2\ PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

Za : Z-score untuk tingkat kemaknaan tertentu

P : Peluang terpilih sampel

Q : 1-P

D : Presisi

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas dengan pendekatan Za + 1,96 P = Prevalensi 0,5 oleh karena belum ada penelitian sebelumnya dan diperkirakan prevalensi cukup besar, maka peneliti menetapkan nilai P sebesar 50%, nilai 50% dipilih karena perkalian PxQ akan maksimal jika nilai P = 50%, d = 10%. Sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 64 sampel baduta. Perhitungan besar sampel penelitian lebih rinci ada pada lampiran 1 halaman 45.

3. Teknik pengambilan sampel

Lokasi penelitian yang digunakan ditentukan dengan metode *multi stage random sampling* sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Kemudian dalam teknik penentuan sampel di masing-masing banjar dilakukan dengan cara *random sampling* sesuai dengan perhitungan terlampir.

Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, adapun kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Anak baduta berusia 6-24 bulan
2. Laki-laki dan perempuan
3. Tinggal di Desa Saba Kecamatan Blahbatuh, Gianyar
4. Ibu sampel (responden) bersedia untuk diteliti

Kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Baduta yang sedang sakit
2. Baduta yang tidak memiliki ibu

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu :

a. Data primer, meliputi data identitas sampel dan responden, data antropometri sampel (berat badan), dan tingkat pengetahuan ibu tentang 1000 hari pertama kehidupan.

b. Data sekunder, meliputi gambaran umum lokasi penelitian.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

Identitas sampel dan responden serta tingkat pengetahuan ibu tentang 1000 hari pertama kehidupan dikumpulkan dengan cara wawancara langsung dengan responden menggunakan form identitas dan kuisioner pengetahuan.

Data antropometri dilakukan dengan cara penimbangan berat badan. Penimbangan dilakukan dengan menimbang responden terlebih dahulu kemudian timbang responden bersama sampel. Hasil penimbangan sampel di dapat dari berat badan responden dan sampel dikurangi berat badan responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini, akan dibantu oleh 4 orang mahasiswa jurusan gizi semester 6, tenaga petugas gizi, bidan dan kader setiap banjar. Enumerator sebelumnya sudah diberikan penjelasan terkait dengan pengambilan data.

b. Data sekunder

Data sekunder mengenai gambaran umum lokasi penelitian diperoleh dari Prebekel Desa Saba Kecamatan Blahbatuh, Gianyar.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa *informed consent*, form identitas sampel dan responden serta kuisioner tingkat pengetahuan tentang 1000 hari pertama kehidupan.

4. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan adalah timbangan injak dengan merk Kris.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Status gizi

Status gizi di ukur dengan indeks (BB/U) berdasarkan nilai Z-Score dengan rumus :

$$\text{Z-Score} = \frac{\text{NIS- NMBR}}{\text{NSBR}}$$

Keterangan :

NIS : Nilai Individual Subjek

NMBR: Nilai Median Baku Rujukan

NSBR : Nilai Simpang Baku Rujukan

Tabel 4
Kategori Status Gizi Berdasarkan BB/U

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat badan menurut umur (BB/U)	Gizi Buruk	< -3 SD
	Gizi Kurang	-3 SD sampai dengan <-2 SD
Anak umur 0-60 bulan	Gizi Baik	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Gizi Lebih	> 2 SD

Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/ XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak

b. Tingkat pengetahuan ibu tentang 1000 hari pertama kehidupan

Data tingkat pengetahuan ibu tentang 1000 hari pertama kehidupan yang dikumpulkan diolah dengan memberikan skor 1 pada jawaban benar dan skor 0 pada jawaban yang salah. Menghitung skor dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{total pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk gambaran umum hasil penelitian setelah diperoleh skor, skor tersebut dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang : < 56%

2. Analisis data

Data sampel disajikan dalam bentuk tabel dan dibahas secara deskriptif, sedangkan data keterkaitan antar variabel diolah dan dianalisis menggunakan tabel silang selanjutnya hasilnya diuraikan secara deskriptif.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah melengkapi syarat-syarat terkait penelitian seperti :

1. Mengurus ijin penelitian dan *ethical clearance*.
2. Setiap sampel yang telah memenuhi kriteria penelitian dan ibu sebagai responden bersedia menjadi sampel dimohon untuk mengisi *informed consent.*
3. Pengambilan data kepada sampel akan dilakukan apabila telah terjadi kesepakatan antara peneliti dan sampel.
4. Menjamin kerahasiaan data sampel dan responden dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti.